



PENGARUH MOTIVASI BELAJAR DAN FASILITAS BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS KELAS VIII DI TAMAN DEWASA (SMP) TAMAN SISWA PEMATANGSIANTAR

Cori Elisabet Fidianata Gultom

Universitas HKBP Nommensen Pematang Siantar

Anton Luvi Siahaan

Universitas HKBP Nommensen Pematang Siantar

Debbi Petra Meyana Sitorus

Universitas HKBP Nommensen Pematang Siantar

Korespondensi penulis: elisabetfidianatagultom@gmail.com

Abstract The problem in this research is the low social studies learning outcomes of students in the learning process. This research aims to determine the influence of learning motivation and learning facilities on student learning outcomes in social studies subjects for class VIII at Taman Siswa Pematangsiantar Adult Park (SMP). The variables in this research are learning motivation and learning facilities as independent variables and learning outcomes as the dependent variable. This type of research is quantitative research, with the research population being Class VIII students at Taman Siswa Pematangsiantar Adult School (SMP) consisting of 76 students using nonprobability sampling (saturated sample). The data collection technique uses instruments: (1) Learning Motivation questionnaire, (2) Learning Facilities questionnaire and, (3) Learning Results in the form of mid-semester exam scores. The results of this research show that: (1) There is a negative and significant influence between learning motivation variables on learning outcomes. This result can be seen in the *t* test where the *t*count value of learning motivation shows *t*count < *t*table, namely $-3.866 < 1.669$. (2) There is a positive and significant influence between the learning facility variables on learning outcomes, this result is in the *t* test where the *t*count value of learning facilities shows *t*count > *t*table, namely $3.622 > 1.699$. (3) There is a significant influence of learning motivation and learning facilities on learning outcomes. This result can be seen in the *F* test where the *F* value is $13,668 > F$ table 3.12. So based on the calculation results above, it can be concluded that the research results reject the null hypothesis (*H*₀₃) and accept the alternative hypothesis (*H*_{a3}). Thus, together learning motivation and learning facilities influence the learning outcomes of class VIII students in social studies subjects at Taman Siswa Pematangsiantar Adult Park (SMP) can be accepted. The *R* Square coefficient of determination test was found to be 0.272, equal to 27.2% of the learning motivation variables and learning facilities influencing student learning outcomes at Taman Siswa Pematangsiantar Adult Park (SMP) and the remaining 73% was the influence of other variables not examined in this research.

Multiple regression = $Y = 78,548 - 0.230 X_1 + 0.265 X_2 + 791,538$

Keywords: Learning Motivation, Learning Facilities, Learning Results

Abstrak Masalah dalam penelitian ini adalah rendahnya hasil belajar IPS siswa dalam proses pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Motivasi Belajar Dan Fasilitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas VIII Di Taman Dewasa (SMP) Taman Siswa Pematangsiantar. Variabel dalam penelitian ini adalah motivasi belajar dan fasilitas belajar sebagai variabel bebas dan hasil belajar sebagai variabel terikat. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, dengan populasi penelitian adalah siswa Kelas VIII Taman Dewasa (SMP) Taman Siswa Pematangsiantar yang terdiri dari 76 siswa dengan menggunakan *Nonprobability sampling* (sampel jenuh). Teknik pengumpulan data menggunakan instrument : (1) angket Motivasi Belajar, (2) angket Fasilitas Belajar dan, (3) Hasil Belajar berupa nilai ujian tengah semester. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa : (1) Terdapat pengaruh negatif dan signifikan antara variabel motivasi belajar terhadap hasil belajar, hasil ini terlihat pada uji *t* dimana nilai thitung motivasi belajar yaitu menunjukkan thitung < ttabel yaitu $-3.866 < 1.669$. (2) Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara variabel fasilitas belajar terhadap hasil belajar, hasil ini pada uji *t* dimana nilai thitung fasilitas belajar yaitu menunjukkan thitung > ttabel yaitu $3.622 > 1.699$. (3) Terdapat pengaruh yang signifikan motivasi belajar dan fasilitas belajar terhadap hasil belajar, hasil ini

Received April 30, 2024; Revised Mei 15, 2024; Juni 01, 2024

* Cori Elisabet Fidianata Gultom, elisabetfidianatagultom@gmail.com

*PENGARUH MOTIVASI BELAJAR DAN FASILITAS BELAJAR TERHADAP
HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS KELAS VIII DI
TAMAN DEWASA (SMP) TAMAN SISWA PEMATANGSIANTAR*

dapat dilihat pada uji F dimana nilai Fhitung 13.668 > Ftabel 3,12. Maka berdasarkan hasil perhitungan diatas dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian menolak hipotesis nol (H03) dan menerima hipotesis alternative (Ha3). Dengan demikian secara bersama-sama motivasi belajar dan fasilitas belajar berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran IPS di Taman Dewasa (SMP) Taman Siswa Pematangsiantar dapat diterima. Uji koefisien determinasi R Square diketahui sebesar 0,272 sama dengan 27,2% variabel motivasi belajar dan fasilitas belajar berpengaruh terhadap hasil belajar siswa di Taman Dewasa (SMP) Taman Siswa Pematangsiantar dan selebihnya 73% merupakan pengaruh dari variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Regresi berganda = $Y = 78.548 - 0,230 x_1 + 0,265 x_2 + 791.538$

Kata Kunci: Motivasi Belajar, Fasilitas Belajar, Hasil Belajar

LATAR BELAKANG

Pendidikan nasional yang berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Pelaksanaan pendidikan di Indonesia dilakukan dengan cara pendidikan formal, pendidikan informal dan pendidikan non formal. Berhasil tidaknya pelaksanaan pendidikan formal salah satunya dapat diukur melalui hasil belajar para siswa. Setiap siswa pasti mempunyai kemampuan yang berbeda sehingga mereka juga mempunyai hasil belajar yang berbeda satu sama lainnya, hal tersebut juga terjadi karena setiap siswa menjalani proses belajar yang berbeda pula.

Berhubungan dengan pengertian hasil belajar diatas, peneliti melakukan penelitian pada kelas VIII di Taman Dewasa (SMP) Taman Siswa Pematang Siantar. Hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII Taman Dewasa (SMP) Taman Siswa Pematangsiantar menunjukkan bahwa hasil belajar siswa masih rendah atau belum memuaskan. Dalam penilaian pembelajaran peserta didik, terdapat kategori penilaian yang digunakan untuk mengetahui apakah peserta didik sudah memiliki hasil belajar yang baik atau tidak dalam proses belajarnya.

Berdasarkan informasi yang didapat dari wawancara dengan beberapa siswa dapat disimpulkan bahwa kurangnya motivasi yang diberikan guru terhadap siswa dan cara pengajaran guru yang membosankan. Selain itu, peserta didik kurang berani dalam menyampaikan pendapat maupun menanyakan hal-hal yang kurang dipahami. Sehingga masih banyak peserta didik yang mendapatkan nilai hasil belajar di bawah KKM. Hasil belajar ini dapat dilihat dari nilai ujian akhir semester ganjil dari data yang diberikan oleh guru mata pelajaran IPS kelas VIII Tahun Ajaran 2023/2024.

Berdasarkan data yang didapat dari hasil observasi di Taman Dewasa (SMP) Taman Siswa Pematangsiantar diperoleh peserta didik kelas VIII pada saat melaksanakan ujian mata pelajaran IPS masih rendah atau masih banyak siswa yang memperoleh nilai dibawah. Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), dimana KKM yang ditetapkan oleh sekolah pada mata pelajaran IPS yaitu 72.

Sementara guru mata pelajaran ips berharap 95% siswa berhasil mencapai nilai diatas KKM dalam ujian Penilaian Tengah Semester (PTS) pada mata pelajaran IPS, namun kenyataannya dilihat dari tabel Penilaian Tengah Semester, banyak siswa yang gagal dalam ujian mata pelajaran IPS, dimana siswa yang tuntas dalam ujian mata pelajaran IPS hanya sebanyak 33 siswa atau sebesar

*PENGARUH MOTIVASI BELAJAR DAN FASILITAS BELAJAR TERHADAP
HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS KELAS VIII DI
TAMAN DEWASA (SMP) TAMAN SISWA PEMATANGSIANTAR*

43% dan siswa yang tidak tuntas sebanyak 43 siswa atau sebesar 57% . Dari hasil Penilaian Tengan Semester siswa kelas VIII Menunjukkan bahwa hasil belajar masih rendah.

Menurut (Listyanto, 2013) , ada dua faktor yang mempengaruhi hasil belajar, yakni faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yang mempengaruhi hasil belajar siswa adalah motivasi belajar. Motivasi belajar mempunyai peranan penting dalam pencapaian hasil belajar yang didapat oleh setiap siswa.

dampak pada hasil belajar yang rendah.

Salah satu faktor eksternal disekolah yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa adalah penyediaan fasilitas belajar yang ada disekolah. Fasilitas di Taman Dewasa (SMP) Taman Siswa Pematangsiantar ini fasilitas belajar yang disediakan sekolah belum sepenuhnya memenuhi kebutuhan belajar siswa disekolah. Hal ini dapat dilihat dari infokus yang belum tersedia diseluruh kelas, kurangnya menggunakan alat peraga dalam pembelajaran, buku paket IPS yang disediakan diperpustakaan masih ada yang kurang dan tidak sebanding dengan jumlah siswa, peralatan mlaboratorium dan ruangnya yang masih kurang memadai.

Dengan beberapa faktor diatas, hasil belajar yang dicapai oleh para siswa dalam mata pelajaran IPS belum maksimal karena masih banyak siswa yang mendapatkan hasil belajar di bawah ketuntasan yang seharusnya.

KAJIAN TEORITIS

Hasil belajar dapat dijelaskan dengan memahami dua kata yang membentuknya, yaitu “hasil” dan “belajar”. Pengertian hasil menunjukkan pada satu perolehan akibat dilakukannya sesuatu aktivitas atau proses yang mengakibatkan berubahnya input secara fungsional. Belajar merupakan proses dalam diri individu yang berinteraksi dengan lingkungan untuk mendapatkan perubahan dalam perilaku.

Belajar adalah proses untuk membuat perubahan dalam diri siswa dengan cara berinteraksi dengan lingkungan untuk mendapatkan perubahan dalam aspek kognitif, afektif, psikomotorik. Dan untuk mengetahui hasil belajar maka diperlukan dari keseharian siswa berperan dalam belajar untuk mengetahui keaktifan siswa yang diukur dari segi keterampilan, motivasi dan prestasi siswa, dalam hal ini untuk mengetahui hasil belajar dapat dilihat dari perolehan poin-poin yang dihasilkan siswa dalam belajar.

Menurut Muhibbin, (dalam I Ga Anggela Heni Krisnayanti dan Sandi Wijaya, 2022:4). indikator hasil belajar ada tiga ranah yaitu: a. Ranah Kognitif. Terdapat beberapa indikator dalam ranah ini yaitu ingatan, pemahaman, penerapan dan menganalisis. B. Ranah Afektif, Mencakup beberapa indikator yaitu, penerimaan, sikap menghargai, pendalaman dan penghayatan. C. Ranah Psikomotorik, Terdapat beberapa indikator yaitu, keterampilan bergerak dan bertindak serta kecakapan ekspresi verbal dan non-verbal.

Motivasi adalah suatu dorongan dari dalam individu untuk melakukan suatu tindakan dengan cara tertentu sesuai dengan tujuan yang direncanakan. Motivasi disini merupakan suatu alat kejiwaan untuk bertindak sebagai daya gerak atau daya dorong untuk melakukan pekerjaan.

Menurut Mardianto (2012:03) “motivasi adalah proses yang memberi semangat, arah, dan kegigihan perilaku. Artinya perilaku yang termotivasi adalah perilaku yang penuh energi, terarah dan bertahan lama”.

Indikator motivasi belajar yaitu ketekunan dalam mengerjakan tugas, tertarik terhadap bermacam masalah dan memecahkannya. Motivasi belajar juga dapat didorong dengan adanya penghargaan, kegiatan yang menarik, dan lingkungan belajar yang kondusif.

*PENGARUH MOTIVASI BELAJAR DAN FASILITAS BELAJAR TERHADAP
HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS KELAS VIII DI
TAMAN DEWASA (SMP) TAMAN SISWA PEMATANGSIANTAR*

Secara umum fasilitas belajar merupakan alat atau segala sesuatu yang dipergunakan untuk mempermudah dan memperlancar suatu usaha atau pekerjaan. Fasilitas belajar disekolah memiliki peranan yang sangat penting dalam membantu siswa untuk memahami materi pelajaran. Oleh sebab itu hendaknya sekolah tidak mengabaikan peranan fasilitas belajar disekolah yang sangat penting artinya bagi siswa, dengan begitu pihak sekolah telah membantu siswa dalam meningkatkan prestasi belajar yang baik, karena secara langsung keberadaan fasilitas belajar merupakan salah satu cara mempermudah siswa memahami pelajaran yang baik dan tanpa adanya fasilitas belajar kegiatan belajar mengajar (KBM) tidak akan dapat terlaksana dengan baik sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

Fasilitas belajar adalah segala kebutuhan yang diperlukan oleh peserta didik dalam rangka untuk memudahkan, melancarkan, dan menjunjung proses kegiatan belajar. Supaya lebih efektif dan efisien dan nantinya peserta didik dapat belajar dengan maksimal dan mendapatkan prsetasi belajar yang optimal.

Menurut (Slameto, 2013) indikator fasilitas belajar meliputi; 1. Sumber belajar, Sebagai sumber belajar bagi siswa yaitu buku pelajaran, akses internet, radio, majalah atau koran dan televisi dapat diakses dengan handphone, laptop atau komputer yang terkoneksi internet, alat tulis yang lengkap, jangka, busur derajat. 2. Tempat belajar, Sebuah syarat untuk dapat belajar dengan sebaik-baiknya ialah tersedia tempat belajar yang khusus. setiap pelajar hendaknya mengusahakan agar dapat menggunakan tempat belajar yang nyaman yaitu cukup luas untuk aktivitas belajar, ventilasi udara dan dilengkapi dengan penerangan yang cukup. 3. Alat bantu belajar, Alat dan benda sebagai perlengkapan bantu belajar adalah laptop atau komputer. Semakin lengkap alat0alat tentunya semakin dapat belajar dengan baik dan belajar tidak dapat dilakukan tanpa adanya alat-alat belajar secukupnya. 4. Perabot belajar, Benda-benda seperti perlengkapan belajar adalah benda-benda yang membantu tercapainya suatu proses belajar, yaitu meja belajar khusus, kursi belajar khusus, lampu belajar, rak buku.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang dilakuka adalah penelitian kuantitatif. penelitian ini merupakan penilitan deskriptif karena bertujuan mendeskripsi mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat populasi atau daerah tertentu secara sistematis dan teliti.

Menurut Mahmud (2011;29), penelitian kuantitatif merupakan metode yang menggunakan data berupa angka-angka dengan hasil analisis yang disajikan berupa angka-angka (matematis) yang kemudian dijelaskan atau diinterpretasikan dalam suatu uraian.

Penelitian ini digunakan untuk mengetahui adanya hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat, yang dimana dalam penelitian ini terdapat dua variabel bebas (X) yaitu: Motivasi Belajar (X1). Fasilitas Belajar (X2) dan variabel terikat yaitu Hasil Belajar (Y).

Lokasi penelitian ini berada di Jalan Kartini No.18 Kec. Siantar Barat, Kota Pematangsiantar, Sumatera Utara. Penelitian akan dilaksanakan kurang lebih selama 4 bulan terhitung dari bulan februari sampai dengan bulan mei 2024.

Sugiyono (2019:126), menyatakan bahwa populasi adalah keseluruhan element yang akan dijadikan wilayah generalisasi. Elemen populasi adalah keseluruhan subyek yang akan diukur, yang merupakan unit yang diteliti. Populasi dari penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII Taman Dewasa (SMP) Taman Siswa Pematangsiantar yang berjumlah 76 siswa.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *nonprobability sampling*. *Nonprobability samplig* merupakan tehnik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang yang sama bagi tiap anggota populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel (Sugiyono

*PENGARUH MOTIVASI BELAJAR DAN FASILITAS BELAJAR TERHADAP
HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS KELAS VIII DI
TAMAN DEWASA (SMP) TAMAN SISWA PEMATANGSIANTAR*

2011:125). Cara pengambilan sampel menggunakan teknik sampling jenuh. Karena penelitian ini menggunakan sampel jenuh, maka semua siswa yang terdapat dalam populasi dijadikan sebagai sampel penelitian. Sampel dalam penelitian ini yaitu kelas VIII Taman Dewasa (SMP) Taman Siswa Pematangsiantar yang berjumlah 76 orang siswa.

Instrumen penelitian adalah berupa tes yang bersifat mengukur, karena berisi pertanyaan atau pernyataan yang relatif jawabannya memiliki standar jawaban tertentu, benar maupun salah skala jawaban instrumen yang berisi jawaban skala, berupa pertanyaan atau pernyataan berbentuk skala deskriptif ataupun skala garis.

Menurut Sugiyono (2018:152) skala likert yaitu skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Jawaban dari setiap butir pernyataan dan memiliki tingkatan 1 sampai dengan 5. Pada setiap pernyataan, dan memiliki 5 pilihan jawaban agar responden menyatakan secara tegas jawabannya. Alternatif jawaban yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Ragu-ragu (R), Tidak Setuju (ST), Sangat Tidak Setuju (STS). Skor untuk setiap pernyataan positif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil uji asumsi klasik, uji normalitas adalah syarat utama untuk bisa dilanjutkan ke uji analisis regresi berganda dengan data telah berdistribusi normal dan tingkat signifikan $> 0,05$. Pada variabel motivasi belajar, fasilitas belajar dan hasil belajar siswa telah berdistribusi normal antar variabel dengan tingkat signifikan $0,200 > 0,05$.

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Motivasi Belajar	.999	1.001
	Fasilitas Belajar	.999	1.001
a. Dependent Variable: Hasil Belajar			

Hasil uji multikolinearitas bahwa tolerance $> 0,10$ dan *Variance Inflation Faktor (VIF)* < 10 , maka dapat disimpulkan bahwa data tidak terjadi gejala multikolinearitas.

Hasil uji heteroskedastisitas berdasarkan gambar 4.2 terlihat bahwa titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	78.548	7.648		10.271	.000
	Motivasi Belajar	-.230	.060	-.386	-3.866	.000
	Fasilitas Belajar	.265	.073	.362	3.622	.001
a. Dependent Variable: Hasil Belajar						

Nilai constant (a) pada tabel 4.7 diketahui sebesar 78.548 sedangkan nilai dari motivasi belajar (b1) sebesar -0,230 dan nilai dari fasilitas belajar (b2) sebesar 0,265 sehingga persamaan regresinya yaitu:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

$$Y = 78.548 - 0,230 x_1 + 0,265 X_2 + 791.538$$

1. Konstanta sebesar 78.548 mengandung arti bahwa nilai konsisten variabel hasil belajar adalah sebesar 78.548.

*PENGARUH MOTIVASI BELAJAR DAN FASILITAS BELAJAR TERHADAP
HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS KELAS VIII DI
TAMAN DEWASA (SMP) TAMAN SISWA PEMATANGSIANTAR*

2. Koefisien regresi X1 sebesar -0,230 artinya motivasi belajar berhubungan negatif terhadap hasil belajar (Y)
3. Koefisien regresi X2 sebesar 0,265. Koefisien regresi tersebut bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variabel X2 terhadap Y adalah positif.

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	78.548	7.648		10.271	.000
	Motivasi Belajar	-.230	.060	-.386	-3.866	.000
	Fasilitas Belajar	.265	.073	.362	3.622	.001

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Hasil uji T pada tabel 4.8 nilai thitung dari motivasi belajar -3.866 lebih besar dibandingkan ttabel 1,993, Maka dapat diketahui bahwa variabel motivasi belajar (X1) menolak hipotesis nol (H01) dan menerima hipotesis alternatif (Ha1). Selanjutnya nilai thitung dari fasilitas belajar (3.622) lebih besar dibandingkan ttabel (1,993), maka dapat diketahui bahwa variabel fasilitas belajar (X2) menolak hipotesis nol (H02) dan menerima hipoteis alternatif (Ha2). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel bebas berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat.

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	296.397	2	148.198	13.668	.000 ^b
	Residual	791.538	73	10.843		
	Total	1087.934	75			

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

b. Predictors: (Constant), Fasilitas Belajar, Motivasi Belajar

Hasil uji F pada tabel 4.9 diperoleh bahwa Fhitung 13.668 lebih besar dibandingkan dengan nilai Ftabel 3,12. Hal ini mengindikasi bahwa hasil penelitian menolak hipotesis nol (H03) dan menerima hipotesis alternative (Ha3). Dengan demikian secara bersama-sama motivasi belajar dan fasilitas belajar siswa berpengaruh terhadap variabel hasil belajar siswa di Taman Dewasa (SMP) Taman Siswa Pematangsiantar dengan tingkat pengaruh yang signifikan. Ini memeberi arti hipotesis yang menyatakan bahwa motivasi belajar dan fasilitas belajar siswa berpengaruh secara bersama-sama terhadap variabel hasil belajar siswa di Taman Dewasa (SMP) Taman Siswa pematangsiantar

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted Square	Std. Error of the Estimate
1	.522 ^a	.272	.253	3.293

a. Predictors: (Constant), Fasilitas Belajar, Motivasi Belajar

b. Dependent Variable: Hasil Belajar

Nilai koefisien determinasi R Square pada tabel 4.10 diketahui sebesar 0,272 sama dengan 27,2% variabel motivasi belajar dan fasilitas belajar berpengaruh terhadap hasil belajar

*PENGARUH MOTIVASI BELAJAR DAN FASILITAS BELAJAR TERHADAP
HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS KELAS VIII DI
TAMAN DEWASA (SMP) TAMAN SISWA PEMATANGSIANTAR*

siswa di sekolah Taman Dewasa (SMP) Taman Siswa Pematangsiantar. Sedangkan 73% merupakan pengaruh dan variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab IV, maka kesimpulan yang dapat dikemukakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh yang negatif dan signifikan motivasi belajar terhadap hasil belajar, hasil ini terlihat pada uji t dimana nilai thitung dari motivasi belajar $-3.866 < t_{tabel} 1,993$, maka dapat diketahui bahwa variabel motivasi belajar (X_1) menolak hipotesis nol (H_0) dan menerima hipotesis alternatif (H_a) yang berarti pada variabel tersebut signifikan.
2. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan fasilitas belajar terhadap hasil belajar, hasil ini terlihat pada uji t dimana nilai thitung dari fasilitas belajar $3.622 > t_{tabel} 1,993$, maka dapat diketahui bahwa variabel motivasi belajar (X_1) menolak hipotesis nol (H_0) dan menerima hipotesis alternatif (H_a) yang berarti pada variabel tersebut signifikan.
3. Motivasi belajar dan fasilitas belajar secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar, hasil ini dapat dilihat pada uji F dimana nilai Fhitung (13.68) $>$ nilai Ftabel ($3,12$). Uji koefisien determinasi R Square diketahui sebesar $0,272$ yang berarti $27,2\%$, variabel motivasi belajar dan fasilitas belajar berpengaruh terhadap hasil belajar siswa di Taman Dewasa (SMP) Taman Siswa Pematangsiantar. Sedangkan 73% merupakan pengaruh dari variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

SARAN

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, maka terdapat beberapa saran yang perlu dipertimbangkan bagi berbagai pihak guna perbaikan penelitian selanjutnya sekaligus manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Bagi Sekolah
Hasil penelitian ini yakni diharapkan dapat memberikan kontribusi positif adalah meningkatkan motivasi belajar dan ketersediaan fasilitas belajar yang lengkap, agar dapat membangkitkan semangat dan hasil belajar siswa yang baik.
2. Bagi Guru
Hasil ini dapat digunakan sebagai masukan dan informasi bagi guru untuk memberikan informasi bagi guru agar memberikan motivasi pada siswa agar siswa juga ikut termotivasi dalam kegiatan pembelajaran.
3. Bagi Siswa
Bagi siswa kelas VIII Taman Dewasa (SMP) Taman Siswa Pematangsiantar hendaknya memperhatikan materi yang diberikan oleh guru dan selalu aktif dalam proses belajar pembelajaran agar hasil yang diperoleh maksimal.
4. Bagi peneliti
Dalam penelitian ini yakni diharapkan dapat memberikan kontribusi pada perkembangan ilmu pengetahuan tentang manajemen pendidikan melalui kajian Motivasi Belajar dan Fasilitas Belajar disekolah terhadap hasil belajar, serta dapat dijadikan acuan dan bahan pertimbangan bagi penelitian selanjutnya

DAFTAR PUSTAKA

Buku

Alfajar, Lukman Hakim. (2014). *Upaya Pengembangan Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar*

*PENGARUH MOTIVASI BELAJAR DAN FASILITAS BELAJAR TERHADAP
HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS KELAS VIII DI
TAMAN DEWASA (SMP) TAMAN SISWA PEMATANGSIANTAR*

Negeri Sosrowijayan. Skripsi. Yogyakarta: FKIP PGSD UNY

- Arikunto, S. (2013) *.Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Edisi Revisi*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Azwar, Saifuddin. 2007. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Djamarah, Syaiful Bahri. (2011). *Psikologi Belajar*. Jakarta : Rineka Cipta
- Djamarah, Zain Aswan. (2016). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Ghozali, Imam. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8). Cetakan ke VIII*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Ghozali, Imam. 2007. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Undip
- Hamalik, Oemar. 2008. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara
- Hurlock, Elizabeth, B. 1980. *Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Jakarta: Erlangga.
- Jonathan, Sarwono. (2006). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta. :Graha Ilmu
- Kompri. 2016. *Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru dan Siswa*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Makmun, A.S. 2003. *Panduan Studi Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Mardianto. 2012. *Psikologi Pendidikan*. Medan: Perdana Publishing
- Moekijat. 2002. *Dasar-Dasar Motivasi*, Pioner Jaya, Jakarta
- Muhroji, dkk. 2004. *Manajemen Pendidikan: Pedoman bagi kepala sekolah dan guru*, Surakarta: University Muhammadiyah Press
- Robbins. Stephen P, 2008, *Perilaku Organisasi, Jilid Kedua*, Jakarta : Indeks
- Sani, Ridwan Abdullah. 2014. *Inovasi Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara
- Sanjaya, Wina. 2016. *Strategi Pembelajaran: Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta. Kencana
- Sardiman, AM. 2014. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Slameto. (2013). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sudjana, Nana (2016). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung PT. Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Suryabrata, Sumadi. 2011. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers
- Uno B., Hamzah. 2011. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Wahjosumidjo. 1987. *Kepemimpinan dan Motivasi*, Ghalia Indonesia, Jakarta
- Wijono, S, 2010, *Psikologi Industri Dan Organisasi, Dalam Suatu Bidang Gerak Psikologi Sumber Daya Manusia*, Edisi 1. Jakarta : Kencana

Jurnal

- Asriati. 2016. *Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sosiologi di SMA PGRI Galesong*.(online)Vol. 3 Edisi 2
- Bonansa Jones, (2019) *Pengaruh Motivasi Belajar Dan Fasilitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran IPS Kelas VIII Di SMP Negeri 2 Ujung Padang Kecamatan Aek Natas Tahun Ajaran 2019/2020*. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*. Vol 6. No 1
<https://respository.uhk.ac.id/handle/123456789/3104>
- Chynthia Camellia Lela, dkk. 2016. *Pengaruh Motivasi Belajar dan Fasilitas Belajar terhadap*

*PENGARUH MOTIVASI BELAJAR DAN FASILITAS BELAJAR TERHADAP
HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS KELAS VIII DI
TAMAN DEWASA (SMP) TAMAN SISWA PEMATANGSIANTAR*

- Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Siswa kelas XI IIS di SMA Negeri 5 Surakarta Tahun Ajaran 2015/2016. (online), vol .1 No.1
- Emiwik, Yohana. 2014. Pengaruh Fasilitas Belajar dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI ISdi SMA Katolik Budi Murni 2 Medan Tahun Ajaran 2013/2014. Medan: Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan.
- Fahriadi., Partha. M. N., Rahayu, V. P. (2022). Pengaruh Fasilitas Belajar dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas VIII di SMP Negeri 21 Samarinda. *Prosding Seminar Nasional Pendidikan Ekonomi*. 2(1).
- Ghullam Hamdu, dan Lisa Agustina.2011. Pengaruh Motivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar IPA di Sekolah Dasar (Studi Kasus terhadap Siswa Kelas IV SDN Tarumanagara Kecamatan Tawang Kota Tasikmalaya(online) Vol. 12 No.1(online)
- Gultom, J. B. (2019). *Pengaruh Motivasi Belajar Dan Fasilitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas VIII Di SMP Negeri 2 Ujung Padang Kecamatan Aek Natas Tahun Ajaran 2019/2020*.
<https://doi.org/10.19109/intelektualita.v9i1.5431>
- Isnawati, Zuli. 2016. Pengaruh fasilitas Belajar dan Lingkungan Belajar terhadap Prestasi Belajar Pada Siswa Kelas Atas SD Negeri 3 Ngraji Tahun ajaran 2015/2016.
- Juanda, Ulfa Mei. (2017). Hubungan Fasilitas Belajar dan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar IPS Kelas V SDN Gugus Cendana Kecamatan Blora. *Skripsi*. Semarang; Universitas Negeri Semarang
- Kusuma, Zuhaira Laily dan Subkhan. 2015. Pengaruh Motivasi Belajar dan Kedisiplinan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMAN 3 Pati Tahun Pelajaran 2013/2014. Vol.4 No. 1
- Madyunus, E., & Wijaya, J. (2024). PENGARUH PROFESIONAL GURU PAI TERHADAP HASIL BELAJAR: Studi Kasus di SMP Gema Akbar Sentosa Cibungbulang Bogor. *DIDAKTIKA AULIA*, 4(1), 16-22..
- Palittin, I.D., Wolo, W. Purwanty, R. (2019). Hubungan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Keguruan dan Ilmu Pendidikan*. 6(2), 101-109.
- Pratiwi, N. Wildan. Loka, I.N. (2021). Hubungan Antara Penggunaan Fasilitas Belajar Dengan Motivasi Belajar Kimia Pada Era Wabah Covid-19. *Chemistry Education Practice*. 4(3).
- Purba (2009) Hubungan Penggunaan Fasilitas Sekolah Dan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Bangun Purba T.A 2008/2009<https://respository.uhn.ac.id>.
- Sahita, N.A., Rahmawati, L. (2018). Pengaruh Motivasi dan Fasilitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Kelas X IIS SMA Hang Tuah 1 Surabaya. *Jurnal Pendidikan Ekonomi, Manajemen dan Keuangan*. 2(2).
- Semiawan, Conny R. (1999). *Perkembangan dan Belajar Peserta Didik*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Proyek Pendidikan Guru Sekolah Dasar Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Suwandi. 2005. Pengaruh Kejelasan Peran dan Motivasi Kerja terhadap Efektivitas Pelaksanaan Tugas Jabatan Kepala Sub Bagian di Lingkunan Sekretariat Daerah Propinsi Jawa Timur. Tesis tidak dipublikasikan. Universitas Airlangga Surabaya.
- Yuhana, Yuhana, Bukman Lian, dan Mulyadi Mulyadi, (2020). “Pengaruh Fasilitas Belajar dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII di SMPN 1 Indralaya,” *Jurnal Intelektualita: Keislaman, Sosial dan Sains*, 9.1,17–26